

## Menanti Proyek JORR W2 Rampung

UNTUK mengurangi kepadatan di Tol Dalam Kota Jakarta, salah satu proyek tol yang harus dipercepat ialah tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk).

Direktur Utama PT Marga Lintas Jakarta (MLJ) Sonhadji Suharman menyatakan proyek JORR W2 Utara merupakan proyek strategis dan penting dalam mengurangi kemacetan lalu lintas tol dalam kota.

"Tol ini penting karena bisa mengurangi kepadatan kendaraan yang selama ini melintas di Tol Dalam Kota Jakarta, seperti Cawang, Tomang, atau Cengkareng," tutur Sonhadji dalam keterangan tertulis,

kemarin.

Saat ini pengerjaan proyek tol JORR W2 Utara cukup menggembirakan. Pekerjaan paket I sudah mencapai 80%, paket II 93%, dan paket III 96%. Adapun paket IV sudah 32%. "Untuk paket IV, progresnya 32%, tergantung kesiapan tanah karena sebanyak 132 bidang belum bebas."

Kelancaran akses lingkaran luar Jakarta juga sangat dibutuhkan dalam pengembangan jalan tol Serpong-Pondok Aren. Direktur PT Bintaro Serpong Damai Tol Purwoko mengatakan kehadiran JORR penting bagi warga BSD City, Bintaro, Gading Serpong Selatan, serta Ciputat. "Tol ini

sangat penting karena bisa membagi kepadatan ruas Tol Dalam Kota Jakarta."

Demikian pula kehadiran JORR II, Cinere-Serpong, dan Serpong-Kunciran. Menurut Purwoko, tol itu memiliki fungsi strategis dalam pengembangan jalan tol lingkaran luar ke depan. "Interkoneksi tol tersebut sangat membantu arus lalu lintas Pondok Aren-Serpong."

Di tol Pondok Aren-Serpong, pihaknya membangun kolam untuk menampung aliran limpasan air guna mencegah banjir seperti yang terjadi beberapa waktu lalu.

Di tempat terpisah, Pengurus Harian Yayasan

Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Sudaryatmo meminta pengelola jalan tol untuk meningkatkan layanan kepada konsumen. Menurut dia, kenaikan tarif tol yang akan diberlakukan akhir September ini harus diimbangi dengan peningkatan layanan. "Jangan sampai tarif tol naik, tetapi tol semakin macet, pelayanan yang diterima konsumen malah turun," tukas Sudaryatmo.

Sudaryatmo juga mengusulkan agar pertimbangan kenaikan tarif tol tidak hanya mengacu pada besaran inflasi, tetapi juga harus ditambah variabel lain seperti efisiensi kinerja operator. (Uud/J-3)